

PENYUSUNAN SOAL HOTS MELALUI PLATFORM ASSESMENT ONLINE BERBASIS WEB 'HOT POTATOES'

Syamsiah Depalina Siregar¹, Dina Syarifah Nasution², Sartika Dewi³, Apriyanti Hasibuan⁴

^{1,2,3,4}STAIN Mandailing Natal, Panyabungan, Indonesia

Email: syamsiadepalina@stain-madina.ac.id

Abstrak

Artikel ini menjelaskan tentang penggunaan aplikasi berbasis web melalui hot potatoes untuk membantu guru dalam pembuatan soal dengan muatan High Order Thinking Skill (HOTS). Kegiatan ini dilaksanakan di SMK N 2 Kotanopan sebagai sekolah mitra. Tujuan kegiatan adalah untuk memperkenalkan aplikasi yang membantu guru dalam menyusun soal dengan muatan Hots dengan memedomani kriteria dari taxonomi bloom edisi revisi. Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah metode service learning. Kegiatan berlangsung selama satu hari dengan empat orang narasumber dengan materi yang berbeda. Disamping itu sesuai dengan kaidah service learning, kegiatan bukan hanya selama tatap muka saja, namun berlanjut dengan media online selama guru masih membutuhkan bimbingan. Peningkatan hasil belajar sangat diharapkan setelah menggunakan media Hot Potatoes terhadap hasil belajar siswa di ranah kognitif pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3).

Kata Kunci: assessment, hot potatoes, taxonomi bloom, soal HOTS

Abstract

This article explains the use of a web-based program to help teachers ask questions about High Order Thinking Ability (HOTS) content through hot potatoes. This practice was performed as a partner school at SMK N 2 Kotanopan. The aim of the activity is to use the parameters of the updated bloom taxonomy to implement applications that help teachers compile questions with the content of Hots. The service learning method is the method used in this service operation. With four speakers with different fabrics, the operation lasted for one day. In addition, activities are not only face-to-face, in compliance with service learning standards, but continue with online media as long as teachers still need guidance. In the aspects of remembering (C1), understanding (C2), and applying (C2), enhanced learning outcomes are predicted after using Hot Potatoes media for student learning outcomes in the cognitive domain (C3).

Keywords: assessment, hot potatoes, taxonomy bloom, test HOTS

PENDAHULUAN

Dampak dari penyebaran covid-19 ini membuat resah masyarakat, sehingga mendorong pemerintah untuk mengeluarkan edaran lockdown di sebagian besar wilayah Indonesia. Bukan hanya di Indonesia namun di seluruh negara di dunia (Sariguna et al. 2020). Kondisi ini didukung oleh laporan dari World Health Organization (WHO) yang menginformasikan bahwa sejak bulan September 59,3 % telah mengkonfirmasi kasus di Jawa. Tiga provinsi yang paling tinggi kasusnya adalah Daerah Khusus Ibukota Jakarta, Jawa timur dan Jawa tengah (BEM USD 2020; WHO 2020). Pesatnya penyebaran covid ini

mendorong pemerintah membuat edaran untuk menutup sekolah, pusat keramaian, stasiun guna untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid -19. Edaran penutupan sekolah ini menjadi dasar bagi pihak sekolah untuk melaksanakan sekolah daring (dalam jaring) maupun luring (luar jaringan)(Rahmawati 2008).

Pelaksanaan sekolah dalam jaringan ini sangat dibutuhkan kreatifitas guru dalam menciptakan suasana belajar yang baru. Bukan hanya dalam pembelajarannya namun didalam pelaksanaan evaluasi pembelajarannya juga. Pembelajaran dalam jaringan atau pembelajaran online harus didukung dengan evaluasi online juga. Banyak platform online yang mendukung evaluasi pembelajaran online, seperti kahoot, google form, Kaldin, TcExam, Papersala, VirtualX, Edbase, Skillbooks, Hot potatoes etc. Platform ini mempunyai kekurangan dan kelebihan nya masing masing.

SMA Negeri 2 Kotanopan menjadi mitra dalam pengabdian kepada masyarakat yang diadakan oleh tim pengabdian dosen Tadris Bahasa Inggris. Sekolah ini menyelenggarakan pembelajaran Jarak Jauh dengan memedomani aturan yang dibuat pemerintah. Sekolah ini memiliki jurusan tata busana dan otomotif. Tempat yang strategis membuat sekolah ini menjadi alasan tim pengabdian memilih sekolah ini, disamping itu mereka belum pernah dikunjungi oleh tim pengabdian dari instansi manapun.

Hot potatoes merupakan aplikasi yang menyediakan fasilitas pembelajaran interaktif berbasis *web* baik secara *online* maupun secara *offline*. Dengan menggunakan *Hot Potatoes* ini, guru dapat menyajikan bentuk soal dalam enam variasi latihan yaitu *JCloze*, *JQuiz*, *JCross*, *Jmatch*, *JMix*, dan *Jmasher* (Winkle and MacGregor 2001). *JQuiz*, Program untuk menyusun materi latihan yang terdiri dari empat jenis, antara lain: Pilihan ganda (*multiple-choice*), *short answer*, *Hybrid* (Kombinasi dari pertanyaan *multiple-choice* dan *short-answer*) dan *Multi-Select*. 2) *JMix*; (*jumbled-sentence exercises*) Program untuk membuat latihan menyusun kalimat. 3) *JCross*; (*crossword puzzles*) Program untuk menyusun materi dalam bentuk teka-teki silang. 4) *JMatch*; (*matching or ordering exercises*) Program untuk membuat latihan dengan model menjodohkan. 5) *JCloze*; (*gap-fill exercises*) Program untuk menyusun latihan dalam bentuk “esai ompong” (*fill in the blanks exercise*). 6) *The Masher*; program yang didesain untuk *manage* beberapa isi latihan/soal dari lima jenis program diatas dengan mengkompilasi beberapa jenis latihan di *Hot Potatoes* Namun, program *The Masher* masih berbayar. Dalam program ini dapat juga melakukan proses dan monitoring konten latihan langsung ke *Server* dari *Hot Potatoes*(Balaam n.d.).

Hot Potatoes telah dimanfaatkan para praktisi pendidikan (baik guru maupun dosen) untuk membantu pembelajaran di kelas dari berbagai lintas ilmu (Ali 2019). Selanjutnya



dalam artikelnya dijelaskan tentang cara penggunaan software Hot Potatoes untuk membuat game atau permainan interaktif teka-teki silang untuk mendukung studi ilmu hadis. Penulis menyimpulkan bahwa pembuatan permainan dengan Software ini untuk mendukung pembelajaran ilmu hadis telah sangat bisa dilakukan, bahkan dapat dikembangkan lebih jauh. Dari artikel ini bisa kita lihat bahwa hot potatoes tersebut bisa digunakan di disiplin ilmu atau mata pelajaran apapun.

Di tempat lain hot potatoes digunakan untuk membantu meningkatkan pemahaman siswa dalam pembelajaran Simple Present Tense. Penelitian ini dilakukan oleh Alimah dari IAIN Tulungagung. Isi dari artikel tersebut adalah dengan bantuan hot potatoes terjadi pengaruh yang sangat signifikan dalam pembelajaran Simple Present Tense, siswa lebih semangat dengan variasi soal yang diberikan melalui aplikasi yang tersedia pada hot potatoes (Alimah 2015).

Selanjutnya artikel lain dengan membuat judul penelitiannya penggunaan media *hot potatoes* untuk meningkatkan hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran teknologi informasi dan komunikasi. Dalam penelitian ini, penulis menjeaskan bahwa aplikasi hot potatoes melibatkan ketajaman ranah kognitif si siswa. Penulis menjelaskan bahwa terdapat peningkatan setelah menggunakan media *Hot Potatoes* terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif pada mata pelajaran TIK (Radia 2019).

Dari beberapa temuan artikel diatas, dapat disimpulkan bahwa aplikasi Hot Potatoes sangat fleksibel dapat digunakan untuk mata pelajaran apapun, tidak hanya untuk mata pelajaran atau mata kuliah bahasa. Untungnya lagi, aplikasi berbasis web ini bisa dioperasikan saat online maupun offline.

Penyusunan soal dengan muatan High Order Thingking Skill atau sering disebut dengan HOTS adalah tahapan dari perencanaan pembelajaran yang diadopsi dari kurikulum 2013 revisi kedua. Guru bukan hanya harus mampu menyusun soal yang bersifat HOTS, melainkan harus mampu menciptakan kelas atau prosesn pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk merpikir HOTS (Suganda, Sutrisno, and Wardana 2013; Widana 2019).

Pembelajaran dan penilaian keterampilan berpikir tingkat tinggi pada hakikatnya merupakan pembelajaran dan penilaian bermakna bukan sekadar menghapal karena pembelajaran dan penilaian ini memungkinkan peserta didik untuk dapat : 1) mentransfer, menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang sudah dimilikinya ke konteks yang baru atau cara yang lebih kompleks; 2) berpikir kritis, menerapkan pertimbangan yang bijaksana (wise judgement) atau menghasilkan kritik yang berdasar (reasoned critique); 3) menyelesaikan masalah, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah dalam

kehidupannya (Pendidikan 2019). Masa pandemi bukan menjadi alasan untuk tidak melakukan penilaian berbasis hots. Dengan mempedomani taksonomi bloom edisi revisi, tim dosen pengabdian dari prodi Tadris Bahasa Inggris Stain Mandailing Natal memperkenalkan aplikasi online berbasis web Hot Potatoes. Aplikasinya bisa saja dalam nama dan bentuk apa, namun yang perlu diperhatikan adalah tingkat soal yang diberikan.

METODE

Khalayak sasaran

Khalayak sasaran pengabdian masyarakat ini tentu saja adalah para guru di SMKN 2 KotaNopan di Daerah Mandailing Natal. Pelaksanaan Pengabdian ini tentu saja melibatkan beberapa pihak. Guru-guru di SMK Negeri 2 Kotanopan selama ini membuat soal dengan cara manual. Dengan adanya workshop yang diadakan oleh dosen tim pengabdian kepada masyarakat program study Bahasa Inggris.

Metode Kegiatan

Fokus pengabdian yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah pengembangan model pembelajaran berbasis *service learning* (SL) fokus pada pembuatan soal berbasis web di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Daerah Kotanopan. Harapannya kegiatan pengabdian ini dapat menunjukkan salah satu alternatif model pembelajaran di sekolah tersebut. Untuk mencapai hal tersebut kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan pendekatan partisipatoris yang melibatkan masyarakat (warga sekolah) untuk merumuskan bersama hal-hal yang menjadi kebutuhan untuk meningkatkan kualitas layanan sebagai lembaga pendidikan. Adapun gambaran mengenai metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. *Aset mapping/ analisis kebutuhan/ pemetaan aset awal*

Pemetaan aset awal ini meliputi aset program studi Tadris Mandailing Natal sebagai perguruan tinggi penyelenggara kegiatan *service learning* dan aset Sekolah dalam kesempatan ini SMK Negeri 2 Kotanopan mitra sebagai lokasi kegiatan pelayanan. Kegiatan ini dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Analisis pelaksanaan *service learning* yang telah dilaksanakan oleh dosen yang terlibat dalam pengabdian ini. Analisis ini dilaksanakan dengan mengkaji kegiatan pembelajaran daring dan luring yang diselenggarakan oleh pihak sekolah.
- b. Analisis terkait dengan media yang akan digunakan dalam pengembangan soal Hots berbasis web melalui aplikasi Hot Potatoes. Analisis ini dilakukan dengan menggali informasi yang diperoleh guru tentang penyusunan soal Hots, mempertimbangkan kelebihan dan kekurangan dari penggunaan aplikasi yang

diperkenalkan

- c. Pemetaan aset sekolah mitra meliputi aktivitas pengamatan, analisis dokumen terkait kelengkapan perangkat pembelajaran yang dimiliki oleh guru baik dimiliki secara pribadi maupun sekolah serta diskusi dengan kepala sekolah, unsur pimpinan dalam kegiatan merumuskan fokus kegiatan yang akan dilaksanakan.
2. *Desain Pelaksanaan Service Learning*
 - a. Kegiatan ini kemas dalam bentuk workshop
 - b. Kegiatan berlangsung 1 hari
 - c. Ada 4 narasumber yang akan menjelaskan materi, kemudian membimbing guru untuk mengikuti sesuai arahan narasumber
 3. *Pelaksanaan Service learning*
 - a. Kegiatan ini berorientasi kepada guru. Kegiatan ini melibatkan 4 orang dosen sebagai narasumber dan seluruh guru di SMK Negeri 2 Kotanopan. Pada kegiatan ini, dosen pengabdian membagi tugas mereka dengan menjadi pembicara di 4 kegiatan workshop, yang mana setiap dosen memiliki porsi jam yang sama.
 - b. Pelaksanaan kegiatan workshop pengenalan aplikasi Hot potatoes dengan menggunakan soal bermuatan HOTS berdasarkan kurikulum yang diadopsi oleh sekolah tersebut. Sekolah tersebut memiliki jurusan otomotif dan tatabusana.
 - c. Di hari pertama jam pertama, pemberian materi tentang pengenalan aplikasi, nama menu dan fungsinya. Pada jam berikutnya, pemateri kedua memberikan materinya dengan tema Membuat soal HOTS (High Order Thinking Skill) dengan model multiple choice untuk J Cloze. Kemudian dilanjutkan setelah istirahat dengan materi selanjutnya dari pemateri ketiga dengan tema Membuat soal HOTS (High Order Thinking Skill) dengan model teka teki silang di menu J cross dan J Mix dan lanjut dengan materi akhir yakni tentang Membuat soal HOTS (High Order Thinking Skill) dengan model J Match. Guru langsung praktek dibimbing oleh dosen tim pengabdian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelaksanaan pengabdian dalam bentuk workshop ini berlangsung selama satu hari. Kegiatan ini membahas tentang pengenalan aplikasi dan memasukkan materi pembelajaran yang akan dijadikan soal untuk mengukur kemampuan belajar peserta didik. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh guru SMK Negeri 2 Kotanopan, dan berlangsung selama satu hari, namun untuk pendampingan kegiatan para tim pengabdian memberikan waktu kapan saja apabila ada kendala yang dialami oleh guru dalam mengoperasikan

aplikasi tersebut. Hal ini merupakan dampak dari metode service learning yang dijadikan sebagai metode dalam pelaksanaan pengabdian dengan asas jiwa melayani.

Untuk melakukan kegiatan melayani, tugas dapat dilakukan dengan beberapa cara, yaitu: membantu orang lain secara fisik, menghibur orang lain, atau hal-hal lain terkait dengan materi dan nilai-nilai yang dipelajari di dalam kelas. Tugas dibuat sedemikian rupa, sehingga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghadapi *audience* sendiri agar dapat menumbuhkan rasa percaya diri. Di samping itu, ada juga yang memberi kesempatan kepada mereka untuk melakukan pekerjaan melayani secara bersama-sama untuk menanamkan bahwa kerja sama akan menghasilkan lebih banyak hasil daripada kerja sendiri.

Tahapan dari kegiatan memperoleh hasil yang cukup menggembirakan. Guru di sekolah mitra sangat antusias mengikuti rangkaian kegiatan. Dari empat sesi dalam kegiatan workshop selalu diikuti oleh semangat guru di sekolah tersebut, dibuktikan dengan absensi yang selalu penuh. Selain itu, di kegiatan workshop ini mengulang kembali pembahasan tentang pembuatan soal dengan muatan HOTS, dimana karakteristik untuk soal Hots itu harus mampu mengukur keterampilan berpikir tingkat tinggi, berbasis permasalahan kontekstual dan menarik (*contextual and tending topic*) dan tidak rutin dan mengusung kebaruan.

Pembahasan

Pengenalan Aplikasi Hot Potatoes

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, aplikasi hot potatoes adalah software yang bisa diunduh di playstore dengan gratis. *Aplikasi* ini adalah perangkat lunak yang dikembangkan oleh Universitas Victoria di Canada, khususnya bagian *Research Development Team*, lebih khusus lagi di *Universitas Victoria Humanities Computing and Media Center*. Dengan menggunakan *software* ini seseorang dapat membuat latihan dalam bentuk 5 variasi latihan yaitu *JCloze*, *JQuiz*, *JCross*, *JMatch* dan *JMix*. *JCloze* merupakan latihan dalam bentuk esai, *JQuiz* merupakan latihan dalam bentuk pilihan ganda, sedangkan *JCross* adalah latihan dalam bentuk puzzle atau teka teki silang, sementara *JMatch* adalah latihan dalam bentuk menjodohkan, serta *JMix* latihan dalam bentuk campuran dari empat variasi di atas.

Aplikasi ini berbasis Web interaktif dan menggunakan XHTML 1.1 kode untuk display, dan JavaScript (ECMAScript) untuk interaktivitas. Standar-standar core W3C yang dipakai juga didukung oleh semua browser modern yang baik, termasuk Internet Explorer 6 +, Mozilla 1.2+, Phoenix, Safari, dan lain-lain. *Authoring Tool* yang ada juga memakai

Unicode, sehingga pemakai (*user*) dapat membuat latihan di hampir bahasa apapun, atau dalam campuran beberapa bahasa (Jervis and Steeg 2006).

Program ini dapat menghasilkan beberapa jenis *output file*. Sebagai seorang pemakai (*user*), Anda dapat memformat *output* hasil latihan Anda dalam bentuk halaman Web (.htm), file yang terkompresi (.Zip), file pak et SCORM 1.2 (.Zip) atau juga dapat langsung mencetaknya ke printer maupun di kirim ke server (*upload*) pada LMS yang mendukung standart konten aplikasi *elearning* dengan SCORM, misal LMS Dokeos (Catartica 2008).

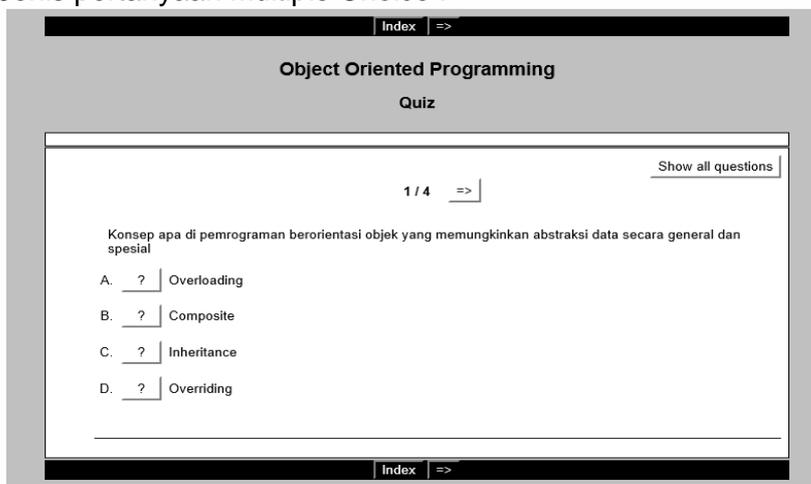


Gambar 1 Tampilan awal hot potatoes

Gambar diatas adalah tampilan awal dari aplikasi Hot Potatoes. Setiap menu yang tertera pada kentang itu bisa dibuka. Setiap kentang mempunyai fungsi nya masing masing. Berikut akan ditampilkan hasil dari cara kerja Hot Potatoes.

a. J Quiz (Latihan dengan bentuk kuis)

Jenis pertanyaan Multiple Choice :





Jenis pertanyaan Short Answer :

Index =>

Object Oriented Programming

Quiz

[Show all questions](#)

<= 2 / 4 =>

Enkapsulasi di pemrograman berorientasi objek memisahkan data member dengan member

Check Hint Show answer

Index =>

Jenis pertanyaan Hybrid :

Index =>

Object Oriented Programming

Quiz

[Show all questions](#)

<= 3 / 4 =>

Mana konsep yang benar tentang instance di pemrograman berorientasi obyek

object
class

Check Hint Show answer

Index =>

Jenis pertanyaan multiple answer :

Index =>

Object Oriented Programming

Quiz

[Show all questions](#)

<= 4 / 4

Konsep OO adalah konsep pemrograman

- a. objek
- b. class
- c. data
- d. function

Check

Index =>



b. J Cross Exercise (Latihan dalam bentuk Teka Teki Silang)

Index =>

Crossword

Complete the crossword, then click on "Check" to check your answer. If you are stuck, you can click on "Hint" to get a free letter. Click on a number in the grid to see the clue or clues for that number.

| | | | | | | | | | |
|---|---|---|--|--|--|--|--|---|--|
| | 1 | 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | | 4 | |

c. J Cloze Exercise

Next example

A Gap-Fill Exercise made with JCloze

Gap-fill exercise

Fill in all the gaps, then press "Check" to check your answers. Use the "Hint" button to get a free letter if an answer is giving you trouble. You can also click on the "[?]" button to get a clue. Note that you will lose points if you ask for hints or clues!

This is a simple gap-fill exercise made with the program. The user enters his or her answers into the gaps, then presses the "Check" to find out which are correct, and to get a score. For each gap, any number of correct can be accepted. For example, this allows the answers "gap", "space", "blank" and "slot". Try them and you'll . If the user needs help, he or she can on the "Hint" button to get a free letter. To get a free letter in a particular gap, put the cursor in that gap before pressing the "Hint" button. The "Hint" button is optional – if you want to make the exercise difficult for your , you don't need to include it. You can also include a special for each gap if you wish. Finally, you can make answer-checking case-sensitive or not as you wish. This exercise is not case-sensitive – you should be able to enter answers in upper or case.

Next example

Next example

A Gap-Fill with Drop-Downs and Individual Questions

Gapfill exercise

Enter your answers in the gaps. When you have entered all the answers, click on the "Check" button.

1. This exercise is created with .
2. It uses drop-down lists instead of text boxes. This is an option that you can choose in the screen.
3. Like all the other Hot Potatoes, JCloze allows you to control the on the Web page, so you can change the appearance of your pages quite easily.
4. You can also insert directly into Hot Potatoes programs, to create effects like this numbered list of questions.
5. If you want to create a set of numbered like this, but you want students to be able to check each question individually, you should use JQuiz instead of JCloze.

Next example



d. J Mix Exercise

Next example

A Jumbled-Sentence Exercise made with JMix
Mixed-up sentence exercise

Put the parts in order to form a sentence. Click on a part to add it to the answer. When you think your sentence is correct, click on "Check" to check your answer. If you get stuck, click on "Hint" to find out the next correct part.

. Windows for Hot Potatoes available is and Macintosh

Next example

e. J Match Exercise (mencocokkan kolom kiri dan kanan)

Index =>

Presiden RI
Matching exercise

Match the items on the right to the items on the left.

| | |
|--------------------------|----------------------------|
| Soekarno | Bapak Pembangunan Nasional |
| Soeharto | Presiden ke 5 Indonesia |
| Habibie | Presiden mantan menteri |
| Abdurrachman Wahid | Presiden Pertama RI |
| Megawati | Pesawat Terbang |
| Susilo Bambang Yudhoyono | Presiden Mantan Gubernur |
| Joko Widodo | Bapak Toleransi Indonesia |

Index =>

Presiden RI
Matching exercise

Match the items on the right to the items on the left.

| | |
|--------------------------|----------------------------------|
| Soekarno | <input type="text" value="???"/> |
| Soeharto | <input type="text" value="???"/> |
| Habibie | <input type="text" value="???"/> |
| Abdurrachman Wahid | <input type="text" value="???"/> |
| Megawati | <input type="text" value="???"/> |
| Susilo Bambang Yudhoyono | <input type="text" value="???"/> |
| Joko Widodo | <input type="text" value="???"/> |

Index =>



Dengan media *Hot Potatoes* diharapkan dapat berpengaruh untuk meningkatkan hasil belajar domain kognitif siswa pada materi yang diaplikasikan oleh guru dalam mata pelajaran. Penggunaan Media *Hot Potatoes* dalam pembelajaran diharapkan dapat mempengaruhi hasil belajar domain kognitif siswa.

Melihat luasnya cakupan hasil belajar pada ranah kognitif, maka pada kegiatan pengabdian ini, pengabdian hanya membatasi hasil belajar ranah kognitif pada aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3). Aspek mengingat (C1) dalam penelitian ini dapat dilihat dari seberapa jauh kemampuan siswa dalam mengingat kembali pokok bahasan yang terdapat dalam media *Hot Potatoes*. Dan diakhir pembelajaran siswa dapat mengerjakan latihan yang terdapat pada media *Hot Potatoes* sebagai bentuk mengingat kembali siswa terhadap materi yang telah diajarkan. Aspek memahami (C2) dapat dilihat dari pengetahuan siswa yang dituntut untuk memahami atau mengerti apa yang diajarkan, mengetahui apa yang sedang dikomunikasikan dan dapat memanfaatkan isinya. Siswa harus dapat memahami materi disuguhkan dalam media *Hot Potatoes* dan diakhir pembelajaran dapat mengerjakan latihannya sebagai bentuk pemahaman siswa terhadap materi tersebut. Kategori memahami mencakup tujuh proses yaitu "menafsirkan, memberikan contoh, mengklasifikasikan, meringkas, menarik inferensi, membandingkan, dan menjelaskan" (Shidiq, Masykuri, and Susanti 2015). Aspek mengaplikasikan (C3) dalam penelitian ini berkenaan dengan keterampilan siswa dalam menerapkan materi Bahasa Pemrograman *Pascal*, siswa mengerjakan latihan berbentuk praktek, memahami isinya dan kemudian menerapkannya.

Dengan memanfaatkan media *Hot Potatoes* ini diharapkan pembelajaran yang selama ini berpusat pada guru, terpaksa oleh tempat dan waktu, menjadi pembelajaran yang tidak terpaksa oleh tempat dan waktu, serta dapat menitik beratkan pada keaktifan siswa. Meningkatnya hasil belajar siswa setelah menggunakan media *Hot Potatoes*, diharapkan dapat mengatasi masalah yang menjadi latar belakang penulis melakukan penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa dengan menggunakan media *Hot Potatoes* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan menunjukkan kreatifitas guru. Secara keseluruhan hasil setiap seri menunjukkan peningkatan hasil belajar yang signifikan.

KESIMPULAN

Guru menemukan hal baru dalam penyusunan soal dalam mendukung pembelajaran online. Aplikasi Hot potatoes memberikan solusi bagi guru untuk membuat warna baru dalam prosen pembelajaran. Pengoptimalisasian aplikasi Hot Potatoes dapat meminimalisir penggunaan kertas dalam ujian. Secara khusus, kesimpulan penelitian dapat

diuraikan sebagai berikut terdapat peningkatan setelah menggunakan media Hot Potatoes terhadap hasil belajar siswa ranah kognitif aspek mengingat (C1), memahami (C2), dan mengaplikasikan (C3) pada mata pelajaran. Sehingga soal dengan muatan HOTS tercapai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan banyak bersyukur dan mengucapkan terimakasih kepada pihak yang mendukung selesainya program ini. Kami mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ketua STAIN Mandailing Natal beserta jajarannya.
2. Kepala Sekolah, guru, staf dan siswa SMKN 2 Kotanopan sebagai sekolah mitra
3. Ketua Program studi serta rekan seperjuangan di Program Studi Tadris Bahasa Inggris
4. Ketua P3M beserta panitia Konferensi Nasional Stain Mandailing Natal yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaporkan hasil pengabdian kami.

REFERENSI

- Ali, Imron. 2019. "Game Online Teka Teki Silang Ilmu Hadis." *Jurnal Living Hadis* IV: 159–80. DOI : 10.14421/livinghadis.2019.1777.
- Alimah, Putri Maya. 2015. "The Effectiveness of Using 'Hot Potatoes' to Teach Students 'Simple Present Tense' at SMPN 1 Ngunut Tulungagung." *State Islamic Institute of Tulungagung* 53(5): 1–116.
<http://publicacoes.cardiol.br/portal/ijcs/portugues/2018/v3103/pdf/3103009.pdf>.
- Balaam, Andrew. "A Step-by-Step Guide to Getting Started with Hot Potatoes." : 1–27.
- BEM USD. 2020. "Melawan Corona : Solid Walau Berjarak." *Jurnal Universitas Sanata Dharma Kabinet Solidaritas Aksi*: 1–8.
- Catartica, Alamanda. 2008. "Membuat Kuis Interaktif Menggunakan Software 'Hot Potatoes' [Designing Interactive Quizzes Using Hot Potatoes Software]." http://pembelajaraninteraktif.blogspot.com/2008/11/membuat-kuis-interaktifmenggunakan_.
- Jervis, Alan, and Torben Steeg. 2006. "Personal ICT Skills 9 Using Hot Potatoes." *Education* (November).
- Pendidikan, Tim Pusat Penilaian. 2019. *Panduan Penulisan Soal HOTS*. ed. Asrijanty_Deni Hadiana. Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan.
<http://library1.nida.ac.th/termpaper6/sd/2554/19755.pdf>.
- Radia, Bouguebs. 2019. "Approaching a Reading Course via Moodle-Based Blended Learning : EFL Learners ' Insights." : 1–12.



- Rahmawati, Septiana Dwi. 2008. "Kendala Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh Melalui Internet Pada Mahasiswa Pjj S1 Pgsd Universitas Negeri Semarang." *Skripsi*: 179.
- Sariguna, Posma et al. 2020. "Analisis Strategi Lockdown Atau Pembatasan Sosial Dalam Menghambat Penyebaran Covid-19: Sebuah Tinjauan Teoritis." *Image : Jurnal Riset Manajemen* 9(1): 48–64.
- Shidiq, Ari Syahidul, Mohammad Masykuri, and Elfi Susanti. 2015. "Analisis Higher Order Thinking Skills (HOTS) Menggunakan Instrumen Two-Tier Multiple Choice Pada Materi Kelarutan Dan Hasil Kali Kelarutan Untuk Siswa Kelas Xi Sma N 1 Surakarta." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Sains* (November): 2015–2159.
- Suganda, Rizky, Endro Sutrisno, and Irawan Wisnu Wardana. 2013. "Modul Penyusunan Soal Higher Ordher Thinking Skill (HOTS)." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53(9): 1689–99.
- WHO. 2020. 19 World Health Organization *Coronavirus Disease Situation Report World Health Organization*.
- Widana, I Wayan. 2019. *Modul Penyusunan Soal HOTS*. ed. Samsul Hadi. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas.
- Winkle, Paula, and David MacGregor. 2001. "Review of Hot Potatoes." *Language Learning & Technology* 5(ISSN 1094-3501): 28–33.
<http://llt.msu.edu/vol5num2/review3/default.html>; May.